

**PKM KELOMPOK IBU-IBU DI KELURAHAN PAKOWA, KOTAMADYA  
MANADO TENTANG PEMANFAATAN BARANG BEKAS UNTUK  
PEMBUATAN AKUARIUM MINI  
(Elvy Like Ginting, Veibe Warouw)**

Barang bekas banyak terdapat disekitar kehidupan masyarakat. Barang bekas yang banyak dijumpai adalah sampah plastik, yang juga menjadi masalah pencemaran yang sulit dikendalikan karena masih banyak digunakan dan sering dibuang sembarangan. Di samping itu, kesadaran masyarakat untuk tidak menggunakan plastik masih lemah. Selain itu, terdapat pula banyak barang bekas, karena tidak dapat digunakan lagi atau tidak diperlukan lagi terdapat di sekeliling kita.

Sampah plastik dan barang barang bekas ini dapat diolah menjadi barang yang berguna, seperti dibuat menjadi akuarium mini. Sampah plastik yang dapat digunakan untuk pembuatan akuarium mini adalah botol plastik. Sedangkan barang bekas seperti toples. Toples yang ada, kadangkala sudah tidak berpenutup, sehingga kurang bermanfaat lagi bahkan kadang dibuang, dan menjadi sarang nyamuk penyebab penyakit. Barang-barang tersebut dapat digunakan sebagai wadah untuk pembuatan akuarium mini.

Akuarium mini ini, sangat bagus dan indah, untuk dijadikan pajangan di dalam rumah. Pembuatannya sangat sederhana, dengan bahan yang tersedia di pasaran. Selain itu, akuarium mini ini dapat pula dijual, sehingga mendapatkan penghasilan.

Oleh sebab itu, tim PKM Unsrat telah melaksanakan kegiatan dalam memperkenalkan dan mengajarkan cara pembuatan akuarium mini dengan memanfaatkan barang bekas. Kegiatan ini melibatkan kelompok masyarakat wanita atau kelompok ibu-ibu yang tinggal di Kelurahan Pakowa, Kecamatan Wanea, Kotamadya Manado. Sebagian dari masyarakat yang tinggal di daerah ini bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Ada pula yang bekerja sebagai wiraswasta ataupun berusaha sendiri.

Survey lapangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, ibu-ibu yang tinggal pada daerah ini, ada yang telah pensiun/purnabakti dan ada yang tidak memiliki kegiatan yang penuh atau bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ataupun walau bekerja tapi masih memiliki waktu luang karena anak anak sudah besar sehingga dapat mengurus diri sendiri. Ibu-ibu rumah tangga, disaat suami telah bekerja dan anak anak telah ke sekolah, dan telah selesai melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga, masih memiliki waktu luang. Ibu-ibu ini berkeinginan mendapatkan suatu ketrampilan agar mereka dapat berkegiatan dan menghasilkan produk yang bernilai.

Pelaksanaan PKM diawali dengan kegiatan pembekalan materi dalam bentuk penyuluhan. Materi yang menjadi topik utama adalah teknik pembuatan akuarium mini dari barang-barang bekas seperti toples yang sudah tidak memiliki penutup/tidak terpakai. Terlihat bahwa mitra PKM sangat antusias dan serius menerima materi pembekalan tersebut.



Selanjutnya dilaksanakan pelatihan dan praktek pembuatan akuarium mini. Peserta menunjukkan semangat dan antusias mereka untuk mulai membuat akuarium mini dari toples yang tak terpakai lagi. Terlebih dahulu diperkenalkan alat serta bahan yang akan digunakan yang dilanjutkan dengan cara membuat/menghiasi akuarium mini, memelihara ikan yang hidup di dalamnya, yang mana semua peserta terlibat secara langsung.

